

ISLAMIC RELIGIOUS EXPRESSION IN THE NOVEL *Haji Backpacker* WRITTEN BY AGUK IRAWAN MN

Annajmi Sakinah¹, Abdul Razak², Hadi Rumadi³.
 Annajmi_sakinah@yahoo.com¹.No. Hp. 081312295525. encikabdulrazak25@gmail.com².
 h_rumadi@yahoo.com³

Faculty of Teacher's Training and Education
 Language and Art Education Major
 Indonesian Language and Literature Study Program
 Riau University

Abstract: *This study discusses the Islamic Religious Expression in the Novel Haji Backpacker Aguk work Irawan MN . This study also discusses the description of Islamic religious expression found in the novel Haji Backpacker Aguk work Irawan MN. This study used a qualitative approach and descriptive method that aims to describe how Islamic religious expression contained in the novel Holy Woman Shahraz Qaisra work . Results of this study is to interpret the description of Islamic religious expression found in the novel Haji Backpacker Aguk work Irawan MN . The results also as a form of documentation of Islamic religious expression that exist in the novel Haji Backpacker Aguk work Irawan MN .*

Keywords: *Islamic Religious Expression, Novel Haji Backpacker, Aguk Irawan MN*

EKSPRESI RELIGI ISLAM DALAM NOVEL *Haji Backpacker* KARYA AGUK IRAWAN MN

Annajmi Sakinah¹, Abdul Razak², Hadi Rumadi³
Annajmi_sakinah@yahoo.com¹.No. Hp. 081312295525. encikabdulrazak25@gmail.com².
h_rumadi@yahoo.com³

Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini membahas tentang Ekspresi Religi Islam dalam Novel *Haji Backpacker* Karya Aguk Irawan MN. Penelitian ini juga membahas tentang pendeskripsian ekspresi religi Islam yang ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana ekspresi religi Islam yang terdapat dalam novel *Perempuan Suci* karya Qaisra Shahraz. Hasil penelitian berupa menginterpretasikan pendeskripsian dari ekspresi religi Islam yang ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN. Hasil penelitian ini juga sebagai bentuk pendokumentasian ekspresi religi Islam yang ada dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

Kata Kunci : Ekspresi Religi Islam, Novel *Haji Backpacker*, Aguk Irawan MN

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil pekerjaan kreatif sebagai seni kreatif yang menggunakan manusia dan segala macam segi kehidupannya maka tidak saja merupakan suatu media untuk menyampaikan ide, teori atau sistem berpikir, tetapi juga media menampung ide, teori, atau sistem berpikir manusia. Sebuah karya sastra berasal dari kenyataan-kenyataan hidup dalam masyarakat yang mengandung nilai etika, nilai moral dan nilai-nilai yang bersifat konsepsional. Oleh karena itu, nilai-nilai yang terkandung dalam novel adalah suatu hal, atau sifat yang berguna bagi kemanusiaan. Novel memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Contoh unsur ekstrinsik yaitu nilai ekonomi, nilai pendidikan, nilai budaya, nilai agama dan lain sebagainya. Novel banyak mengandung nilai-nilai yang berguna bagi manusia salah satunya adalah nilai religi. Nilai religi tersebut sesuai dengan ajaran Islam yaitu rukun Islam, rukun iman dan ihsan.

Novel *Haji Backpacker* merupakan novel travelling di atas latar sebuah kisah perjalanan spiritual yang dapat menggambarkan suasana yang menguras emosi dan air mata juga begitu menyentuh. Keistimewaan dari novel *Haji Backpacker* terletak pada gaya pengarang yang seolah-olah membawa kita masuk dalam alur cerita. Novel ini juga memuatkan pesan keagamaan yang normatif dan karakteristik kesastraan yang unik, romantik dan asyik. Novel ini juga dapat memupuk kisah tokoh utama dengan cerdas sehingga membuat novel berat ini menjadi ringan dan renyah untuk dinikmati pembaca. Novel ini termasuk kedalam salah satu novel yang menginspirasi pembaca.

Sastra dan religi mempunyai kaitan yang sangat erat. Banyak diantara karya sastra merupakan sarana penyampaian nilai-nilai religi bahkan adapula diantara karya sastra kereligiusannya hingga tidak sembarang orang dapat melihat atau membacanya, misalnya karya sastra yang akan penulis kaji ialah karya sastra novel yaitu *Haji Backpacker* dengan judul *Ekspresi Religi Islam dalam Novel Haji Backpacker Karya Aguk Irawan MN*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) bagaimana ekspresi religi Islam berdasarkan rukun Islam yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN? (2) bagaimana ekspresi religi Islam berdasarkan rukun iman yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN? (3) bagaimana ekspresi religi Islam berdasarkan ihsan yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan ekspresi religi Islam berdasarkan rukun Islam yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN (2) mendeskripsikan ekspresi religi Islam berdasarkan rukun iman yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN (3) mendeskripsikan ekspresi religi Islam berdasarkan ihsan yang terkandung dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam bentuk penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui observasi pada novel, setiap teks dan dialog yang ada dalam novel tersebut. Mengambil data-data yang terdapat dalam novel yang mengandung nilai-nilai religi dalam pandangan agama Islam dan mengelompokkan data-data berdasarkan

ekspresi religi Islam. Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data-data yang ada kemudian dianalisis dengan menguraikan data tersebut dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis atau menguraikan data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Dengan metode tersebut penulis akan menjabarkan ekspresi religi Islam yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah satuan kata, frasa, kalimat dan paragraf yang mengandung nilai-nilai religi Islam. Satuan bahasa tersebut kemudian dianalisis untuk menemukan atau menginterpretasikan pendeskripsian dari ekspresi religi Islam. Untuk memperoleh data penelitian, penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu dengan mencari nilai-nilai religi Islam yang terdapat dalam novel tersebut. Karena sumber data yang merupakan novel adalah sumber tertulis.

Teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data yang telah ada dari penelitian. Usaha untuk menganalisis tersebut penulis lakukan melalui langkah-langkah berikut: (1) membaca novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN secara cermat dan berulang (2) mengidentifikasi data berupa satuan bahasa yang mengandung nilai-nilai religi Islam pada novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN (3) menganalisis data berupa satuan bahasa dari novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN (4) setelah dianalisis, dilakukan penyimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji ekspresi religi Islam dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN. Data ini diambil dari pemilihan kata yang dipilih dapat memunculkan ekspresi religi Islam yang beragam dan membentuk karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN yang terjadi pada setiap tokoh dalam novel. Berdasarkan hasil temuan terdapat 48 data ekspresi religi Islam.

Ekspresi religi Islam yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN ini terbagi menjadi tiga yaitu, berdasarkan rukun Islam, rukun iman dan ihsan. Berdasarkan hasil temuan dalam novel *Haji Backpacker* terdapat sebanyak 6 data untuk ekspresi religi Islam yang berkaitan dengan rukun iman, untuk ekspresi religi Islam yang berkaitan dengan rukun iman terdapat sebanyak 5 data dan 37 data untuk ekspresi religi Islam yang berkaitan dengan ihsan.

1. Rukun Islam

Rukun Islam yaitu pondasi yang wajib diketahui bagi orang-orang beriman dan merupakan dasar dari kehidupan muslim. Ada lima bagian yang meliputi rukun Islam ini, berikut pembahasannya.

a. Syahadat

Ekspresi religi Islam ini tidak ada ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

b. Shalat

Tokoh : Mada

“bersama-sama dengan para jamaah lain, **Mada pun segera melaksanakan shalat subuh.** di akhir shalat, Mada menundukkan kepala, menengadahkan tangan, menyorong munajat kepada allah ta’ala (**hal. 254-225**)

Ekspresi religi Islam yang terdapat pada kutipan diatas terlihat jelas terdapat dalam **rukun Islan yaitu shalat.** Hal ini diperjelas pada kutipan “Mada pun segera melaksanakan shalat subuh”. seperti yang diketahui shalat merupakan tiang keislaman, ibarat suatu bangunan sholat itu adalah tiang agamanya. Ada lima tiang yang wajib dipertahankan oleh orang muslim salah satunya adalah shalat subuh. seperti nabi mengistilahkan shalat itu bak tiang agama, siapa yang mendirikanannya sesungguhnya dia telah mendirikan agamanya dan siapa yang meninggalkannya sesungguhnya ia telah merobohkan agamanya, demikian wajibnya ibadah shalat tersebut.

Tokoh : Abdul Muntaha

“**mari kita shalatkan para jamaah haji Indonesia yang meninggal di tanah suci.** Sebagian mati karena berdesak-desakan dan sebagian lain karena sakit, termasuk orang tua Mala” jelas sang imam yang bernama Abdul Muntaha **hal. 74)**

Jelas dari kutipan diatas sang imam bernama Abdul Muntaha ini mengajak para makmumnya untuk melaksanakan shalat ghaib untuk para jamaah haji yang meninggal saat menunaikan ibadah haji di tanah suci dan salah satu korbannya adalah oang tua Mala. **Ekspresi religi Islam tentang rukun Islam yang kedua** terdapat dalam kutipan “mari kita shalatkan para jamaah haji Indonesia yang meninggal di tanah suci”.

c. Puasa

Ekspresi religi Islam ini tidak ada ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

d. Zakat

Ekspresi religi Islam ini tidak ada ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

e. Haji

Tokoh : Mada

Mada menunduk. Tiba-tiba ia merasakan hadirnya sebuah suara. Entah darimana. Suara itu sangat ia kenal...suara ayahnya. Suara kerinduannya...

Sang ayah berjalan. Mada pun mengikutinya entah sudah seberapa jauh Mada mengikuti bayang-bayang ayahnya, hingga yang ia lihat adalah pemandangan para jamaah haji yang sedang berjalan. Bayang-bayang sang ayah hilang ditengah-tengah mereka. Senyampang dengan itu, terdengarlah suara suci: *Labbaik, Allahumma Labbaik... Labbaik*. (ya Allah...kini kupenuhi panggilanmu. Kupenuhi panggilanmu...) Sampai Mada mendapati dirinya sendiri sudah berada ditengah-tengah jamaah. Jamaah haji dengan ihram berseru lantang sambil berjalan. Air mata Mada semakin bercucuran. **Tampak Mada sudah mengenakan pakaian ihram. Wajahnya teduh penuh kepasrahan. Ia berjalan di tengah-tengah jamaah haji. “Labbaaiik..Allahumma labbaik... (ya Allah..kini kupenuhi panggilanmu..)** Mada terus berjalan dan berjalan, lalu menghilang ditengah-tengah kerumunan (hal.302-303)

Mada mendengar suara yang sangat ia kenal tersebut, suara Ayahnya. Ia mengikuti suara tersebut hingga suara ayahnya tiba-tiba menghilang dan berganti dengan para jamaah haji yang sedang melakukan thawaf dan seketika Mada telah memakai pakaian ihram diikuti suara suci “*Labbaik Allahumma Labbaik*”. Mada telah memenuhi panggilan Sang pencipta. Dalam teks diatas, ekspresi religi Islam yang terkandung adalah **ibadah haji**. Hal ini terlihat pada kutipan “Ia berjalan di tengah-tengah jamaah haji. *Labbaaiik..Allahumma labbaik... (ya Allah..kini kupenuhi panggilanmu..)*”. dalam teks tersebut dijelaskan bahwa Mada telah menunaikan ibadah haji dan memenuhi panggilannya kepada Sang pencipta.

2. Rukun Iman

Rukun iman yaitu keyakinan dalam hati, perkataan di lisan, amalan yang dapat bertambah dengan melakukan ketaatan dan berkurang dengan perbuatan tercela. Ada enam bagian yang meliputi rukun iman ini, berikut pembahasannya.

a. Iman kepada Allah

Tokoh : Mala

Mala percaya bahwa Tuhan akan menuntun dirinya untuk menemukan adiknya. Iya! Adik satu-satunya tak boleh menghilang (hal. 84)

Dari teks, terlihat bahwa Mala percaya kepada sang Maha pencipta bahwa Tuhan akan mempertemukan ia dengan adiknya yang kabur dari rumah. Teks ini termasuk kedalam ekspresi religi Islam **iman kepada Allah**. Hal ini dipertegas dalam kutipan “Mala percaya bahwa Tuhan akan menuntun dirinya untuk menemukan adiknya”. Pada teks tersebut Mala sangat percaya bahwa Tuhan akan mempertemukannya dengan adiknya suatu saat nanti dan mempercayai tentang adanya Allah merupakan ekspresi religi Islam yang termasuk kedalam Rukun iman yang pertama.

b. Iman Kepada Malaikat

Ekspresi religi Islam ini tidak ada ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

c. Iman Kepada Rasul

Ekspresi religi Islam ini tidak ada ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

d. Iman kepada Kitab

Tokoh : Tentara

Suara sepatu boot tentara terdengar menjauh dari Mada yang terikat itu. ia menuju rak yang berada di pojokan ruangan untuk mengambil mushaf Al-Quran. Ketukan sepatu mendekat ke tempat semula, lalu tentara tersebut meletakkan mushaf yang ia bawa ke hadapan Mada. Ia buka sembarang halaman. ***“allright! If you really are a moslem, the read...!”*** (hal.2)

Tentara tersebut mengambil sebuah mushaf Al-Quran dan meletakkan mushaf tersebut tepat dihadapan Mada kemudian menyuruhnya untuk membaca Al-Quran tersebut. Salah satu perbuatan yang tentara lakukan terhadap Mada tersebut termasuk kedalam ekspresi religi Islam pada bagian rukun iman yang keempat yaitu **iman kepada kitab** yang dalam pengertiannya percaya akan adanya kitab-kitab Allah salah satunya adalah Al-Quran. Hal ini jelas terlihat dalam kutipan ***“allright! If you really are a moslem, then read..!”***. Dari kutipan tersebut tentara itu mencoba menilai Mada dengan cara bila ia seorang muslim, maka ia pasti bisa membaca mushaf Al-Quran.

e. Iman Kepada Hari Kiamat

Ekspresi religi Islam ini tidak ada ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN.

f. Iman Kepada Qadha dan Qadhar

Tokoh : Mada

“kesalahanku menggantung-gantung. Aku tak sadar bahwa aku tak bisa mengatur diriku sendiri. Ketika aku bawa diriku, ternyata aku dibawa oleh-Nya. berjalan dan terus berjalan. Melintasi negara. Menjejakkan kaki di tanah orang. Pergi ke Yunnan. Singgah di Xianjiang. Dia mempertemukanku dengan Guo Yichuan. Orang cina itu memberiku al-Hikam. Allah mempertemukannku dengan Sridar. Darinya, aku kini berada disini. Ya Allah...semua ini bukan kebetulan, Dia telah mengatur hidupku (hal. 247)

Pada teks diatas, Mada menjelaskan tentang perjalanannya mulai kabur dari tanah air tercintanya hingga singgah dari negara satu ke negara lainnya dan bertemu dengan orang-orang yang belum ia kenal namun sangat baik hati. Ia tak sadar bahwa perjalanannya selama ini yang ia rasa untuk mencari kebebasan dari sang Maha kuasa malah menuntunnya kejalan yang benar. Semua jalan kehidupan yang menurutnya suatu kebetulan ternyata Allah Swt lah yang telah mengatur hidupnya. Dalam kutipan ***“Semua***

jalan kehidupan yang menurutnya suatu kebetulan ternyata Allah Swt lah yang telah mengatur hidupnya” teks tersebut sangat jelas bahwa Mada percaya kepada segala kejadian yang telah dilaluinya tersebut merupakan keputusan Allah kepada makhluknya dan itu disebut **rukun iman kepada qadha dan qadhar**.

3. Ihsan

Ihsan yaitu etika/akhlak yang berhubungan dengan baik atau buruknya perilaku manusia dimana suatu keadaan bahwa ia dapat melakukan ibadah kepada Allah seakan-akan melihat Allah dan bila tidak dapat demikian, ia akan selalu merasa diawasi oleh Allah. Ada tiga bagian yang meliputi ihsan ini, berikut pembahasannya.

a. Etika terhadap Allah

Tokoh : Mada

“inilah jawaban Allah terhadap doa-doaku. **Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya!**” (hal.167)

Mada percaya, bahwa barang siapa yang bersungguh-sungguh maka ia akan mendapatkannya. Hal ini yang membuat Mada yakin dan percaya bahwa Allah Maha pengasih dan Maha penyayang hanya kepada-Nya lah harusnya kita meminta pertolongan. Teks ini termasuk kedalam **etika terhadap Allah** yang merupakan bertaqwa kepada Allah.

b. Etika terhadap Makhluk

Dalam etika terhadap makhluk ini terdapat dua bagian. Berikut pembahasannya.

1) Etika terhadap Makhluk Terpuji

Tokoh : Marbel

“jadi orang kok nggak kapok-kapok berantem. Untung nyawamu masih selamat sekarang, lain hari bisa-bisa kamu sudah menjadi mayat di tempat ini!”, katanya ketus. Setelah itu **dengan cekatan ia mengambil kapas dan cairan pembersih muka, membasahi kapas dengan cairan itu dan dipakainya membersihkan luka-luka baret di sekujur lengan Mada yang penuh baret luka dan darah** (hal. 30)

Marbel menasehati Mada untuk tidak berantem lagi kemudian mengobati luka-luka yang ada di sekujur lengan Mada. Tindakan Marbel tersebut merupakan **etika terpuji** terlihat dalam kutipan “dengan cekatan ia mengambil kapas dan cairan pembersih muka, membasahi kapas dengan cairan itu dan dipakainya membersihkan luka-luka baret di sekujur lengan Mada yang penuh baret luka dan darah” pada kutipan ini sama halnya saling tolong menolong terhadap sesama dan termasuk dalam point etika terhadap makhluk terpuji.

2) Etika terhadap Makhluk Tidak Terpuji

Tokoh : Mada

“Apalagi kak! Aku sudah sampaikan kalau aku minta maaf. Tapi **kalau memaafkan.., ah.., sudah tidak ada maaf bagi ayah.** Juga bagi siapa pun. Bahkan aku tidak bisa memaafkan diriku sendiri” (hal. 61)

Dari teks ini menceritakan tentang percakapan dua kakak beradik yang sedang bertentang satu sama lainnya. Ucapan Mada terhadap kakaknya tentang ayahnya merupakan **etika tidak terpuji** karna menghina orang tuanya sendiri sama halnya dengan durhaka terhadap orang tua terlihat dalam kutipan “kalau memaafkan.., ah.., sudah tidak ada maaf bagi ayah. Juga bagi siapa pun”.

c. Etika terhadap Lingkungan

Dalam etika terhadap lingkungan ini terdapat dua bagian. Berikut pembahasannya.

1) Etika terhadap Lingkungan Tradisi

Tokoh : Masyarakat Tibet

Mada terus melanjutkan perjalanan. Ia juga melihat **ritual masyarakat Tibet yang melakukan gerakan-gerakan khusus, seperti menari diiringi dengan musik yang khas. Iramanya senyampang dengan tarian dan lagunya.** Mada melihat suatu pemandangan yang membuat tertegun dan hatinya bertanya-tanya. Dilihatnya **belasan orang sedang melakukan ritual tertentu dengan cara merebahkan badan di lantai.** Mada melihat adegan dengan perasaan bertanya-tanya. “beginikah cara mereka mendekatkan diri pada Tuhan?”

“beginikah cara mereka menjalin dialog dengan Tuhan?”

Betapa mereka begitu khusyuk menjalani ritual itu. Wajah mereka tenang. Mereka seakan-akan merasa benar-benar berada di hadapan Tuhan (hal. 233-234)

Pada teks ini menjelaskan tentang kebiasaan masyarakat Tibet yaitu mereka menari-nari dengan gerakan khusus diiringi dengan musik yang khas seperti acara ritual dengan merebahkan badan mereka di lantai. Mereka melakukan hal tersebut seperti sedang menghadap Tuhan mereka dan mereka sedang berdialog, mungkin begitulah cara mereka menghadap Tuhannya. Kegiatan yang dilakukan masyarakat Tibet tersebut juga termasuk **etika terhadap lingkungan tradisi** dimana yang termasuk etika terhadap lingkungan tradisi yaitu pada saat masyarakat Tibet melakukan ritual seperti menari-nari yang mereka lakukan untuk berdialog serta cara mereka mendekatkan diri kepada Tuhannya sebagaimana dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut “dilihatnya belasan orang sedang melakukan ritual tertentu dengan cara merebahkan badan di lantai. Mada melihat adegan dengan perasaan bertanya-tanya. beginikah cara mereka mendekatkan diri pada Tuhan? beginikah cara mereka menjalin dialog dengan Tuhan? Betapa mereka begitu khusyuk menjalani ritual itu. Wajah mereka tenang. Mereka seakan-akan merasa benar-benar berada di hadapan Tuhan”.

2) Etika terhadap Lingkungan Budaya

Tokoh : Masyarakat Tibet

Mada melangkah ditengah-tengah hiruk-pikuk suasana kota yang semrawut. **Sampah-sampah dimana-mana. Seperti tidak ada aturan lalu lintas yang dipatuhi. Tampak hanya beberapa lampu merah saja yang berfungsi. Kendaraan-kendaraan saling berebut jalan dan saling membunyikan klakson. Jalan-jalan kecil dipenuhi dengan orang-orang yang sedang mengobrol, bermain-main dengan hp, atau membeli jeruk dari pedagang jalanan. Meskipun semrawut seperti itu, sedari tadi Mada tidak melihat orang-orang tampak marah atau melontarkan sumpah serapah. Semua orang terlihat santai saja dan saling memaklumi dan memahami (hal. 235)**

Masih dalam kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Tibet dimana pada teks ini suasana kota Tibet yang semrawut penuh sampah dimana-mana dan kendaraan yang saling berebut jalan namun masyarakat disana seperti telah terbiasa dengan hal tersebut. Teks diatas termasuk **etika terhadap lingkungan budaya** yang mana pengertian budaya sendiri merupakan pola kejiwaan yang di dalamnya terkandung dorongan-dorongan hidup yang dasar, kemauan dan fantasi yang dilakukan pada sebuah kelompok kecil ataupun kelompok besar. Sebagaimana terlihat pada kutipan sebagai berikut “Sampah-sampah dimana-mana. Seperti tidak ada aturan lalu lintas yang dipatuhi. Tampak hanya beberapa lampu merah saja yang berfungsi. Kendaraan-kendaraan saling berebut jalan dan saling membunyikan klakson. Jalan-jalan kecil dipenuhi dengan orang-orang yang sedang mengobrol, bermain-main dengan hp, atau membeli jeruk dari pedagang jalanan. Meskipun semrawut seperti itu, sedari tadi Mada tidak melihat orang-orang tampak marah atau melontarkan sumpah serapah. Semua orang terlihat santai saja dan saling memaklumi dan memahami”.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ekspresi religi Islam yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN terbagi menjadi tiga, yaitu rukun Islam, rukun iman, dan ihsan. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Rukun Islam dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN, berjumlah 6 data. Rukun Islam yang banyak didapat adalah shalat yaitu sebanyak 5 data. Terakhir yang paling sedikit digunakan ialah haji dengan 1 data sedangkan yang lainnya tidak ditemukan.
2. Rukun iman dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan Mn berjumlah sebanyak 5 data. Rukun iman yang banyak didapat adalah iman kepada qadha dan qadhar yaitu sebanyak 3 data. Iman kepada Allah sebanyak 1 data dan iman kepada kitab juga ada 1 data sedangkan rukun iman lainnya tidak ditemukan.
3. Ihsan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN berjumlah sebanyak 37 data. Ihsan terbagi menjadi tiga, yaitu etika terhadap Allah, etika terhadap makhluk, dan etika terhadap lingkungan. Dalam novel *Haji Backpacker*, etika

terhadap makhluk memiliki dua bagian lagi yaitu etika terhadap makhluk terpuji dan etika terhadap makhluk tidak terpuji. Data terbanyak yang didapat ialah etika terhadap makhluk terpuji, sebanyak 16 data dan etika tidak terpuji sebanyak 6 data. Data terbanyak kedua ialah etika terhadap Allah sebanyak 8 data. Selanjutnya etika terhadap lingkungan yang terbagi menjadi dua bagian yaitu etika terhadap lingkungan budaya dan etika terhadap lingkungan tradisi. Data yang ditemukan pada etika terhadap lingkungan budaya terdapat sebanyak 4 data dan etika terhadap lingkungan tradisi terdapat 3 data.

4. Berdasarkan penelitian tentang ekspresi religi Islam pada novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN terdapat pada ihsan yaitu etika terhadap makhluk sebanyak 22 data. Kemudian pada urutan kedua yaitu etika terhadap Allah yang terdapat 8 data. Selanjutnya data terbanyak terdapat pada etika terhadap lingkungan yaitu sebanyak 7 data. Kemudian pada rukun Islam yang kedua yaitu shalat terdapat 5 data, pada rukun iman yang keenam yaitu iman kepada qadha dan qadhar terdapat 3 data, sehingga jumlahnya 8 data. Yang paling sedikit yaitu pada rukun iman kepada Allah, rukun iman kepada kitab dan rukun Islam yang kelima yaitu haji, masing-masing memiliki 1 data.
5. Data terbanyak yang ditemukan dalam novel *Haji Backpacker* karya Aguk Irawan MN yaitu pada etika terhadap makhluk sebanyak 22 data dan yang paling sedikit ditemukan adalah haji yang hanya terdapat 1 data saja. Data yang paling terbanyak ditemukan dalam etika terhadap makhluk dikarenakan banyak terdapat pesan atau nasehat yang bisa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti tolong menolong terhadap sesama, menepati janji, memuliakan orang berusia lanjut, saling menghargai dan berkasih sayang. Data yang paling sedikit adalah haji karena dialog yang terdapat dalam novel *Haji Backpacker* ini tidak terlalu banyak menceritakan tentang kegiatannya saat tokoh utama (Mada) telah sampai di tanah suci Makkah. Maka dari itu penulis hanya menemukan 1 data saja untuk data yang terkait dengan haji.

B. Rekomendasi

Setelah penulis melakukan penelitian ini, maka penulis menyarankan :

1. Penulis mengharapkan kepada para pembaca agar tidak hanya sekedar membaca novel saja, tetapi juga bisa mengambil hal-hal yang baik yang terdapat dalam novel untuk dijadikan pedoman dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dan penikmat karya sastra khususnya untuk memperdalam penghayatan tentang makna yang terkandung dalam karya sastra tersebut.
3. Hendaknya peneliti selanjutnya menganalisis ekspresi religi Islam dalam karya sastra sehingga semua karya sastra dapat diapresiasi dan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji kajian yang sama dapat memberikan saran dan kritik pada penelitian ini dan dijadikan bahan diskusi dalam mengkaji karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Arifin.1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bina Angkasa
- Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta.1993. *Al-quran dan Terjemahannya*. Semarang: CV Alwaah
- Depdikbud.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Effendy, M. Roeslan.1984. *Selayang Pandang Kesusastraan Indonesia*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Hamidy, UU.1993. *Nilai Sebuah Kajian Awal*. Pekanbaru: UIR Press
- Kaelany.2000. *Islam dan Aspek-aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Luxemburg, Jan Van dkk. 1984. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: PT Gramedia
- MN, Aguk Irawan.2014. *Haji Backpacker9 Negara Satu Tujuan*. Jakarta: Mbooks, PT Maleo Creative
- Puteh, Othman.1997. *Cermin Nilai Budaya Bangsa*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
- Rahman, Elmustian dan Abdul Jalil. 2004. *Teori Sastra*. Pekanbaru: Labor Bahasa, Sastra, dan Jurnalistik Universitas Riau
- Salleh, Muhammad Haji.2000. *Puitika Sastra Melayu*. Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka
- Semi, Atar.1998. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur.1993. *Kembara Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia
- Zulfahnur, dkk.1996. *Teori Sastra*. Jakarta: DEPDIBUD